

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Analisis kualitatif pengendapan yang telah dilakukan pada 6 sampel menunjukkan bahwa 2 sampel positif yaitu sampel B dan sampel D mengandung natrium siklamat ditandai dengan adanya endapan berwarna putih.
2. Analisis kuantitatif menunjukkan kadar natrium siklamat yang terkandung dalam sampel B sebesar 5,08% dan sampel D sebesar 1,984%. Sesuai ketentuan BPOM kadar maksimum natrium siklamat yaitu 0,125%, hal ini menunjukkan bahwa kedua sampel tersebut tidak memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh BPOM.

5.2 Saran.

1. Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian menggunakan metode lainnya yang lebih sensitif terhadap natrium siklamat, sehingga hasil yang didapatkan lebih akurat dan dapat melakukan penelitian lebih baik lagi dengan sampel yang lebih banyak dan cakupan yang lebih luas. Kemudian dapat melakukan pengukuran konsentrasi pada larutan pembanding natrium siklamat.
2. Bagi pembaca agar lebih berhati-hati dalam mengonsumsi jamu siap minum yang tidak memiliki label komposisi yang jelas dan tidak memiliki izin edar dari BPOM.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, D. R. dan Yasa, K. I. (2017) 'Evaluasi Profil Sensori Sediaan Pemanis Komersial Menggunakan Metode Check-All-That-Apply (CATA)', *Jurnal Mutu Pangan*, 4(1), pp. 23–29.
- Adriani, A. dan Aidil, M. (2021) 'Identifikasi Kualitatif dan Kuantitatif Natrium Siklamat Pada Nagasari Bireuen secara Gravimetri', *Aidil Jurnal Sains & Kesehatan Darussalam*, 1(1), pp. 24–28.
- BPOM RI (2012) 'Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 033 Tentang Bahan Tambahan Pangan', 10(9), p. 32.
- BPOM RI (2014) 'Batas Maksimum Penggunaan Bahan Tambahan Pangan Pemanis'.
- BPOM RI (2014) 'Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Batas Maksimum Penggunaan Bahan Tambahan Pangan Pemanis', *Farmakovigilans*, 53, pp. 1689–1699.
- BPOM RI (2014) 'Persyaratan Penggunaan Bahan Tambahan Pangan Pemanis Buatan Dalam Produk Pangan', *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 5(2), pp. 40–51.
- BPOM RI (2015) 'Materi Edukasi tentang Peduli Obat dan Pangan Aman', *GNPOPA (Gerakan Nasional Peduli Obat Dan Pangan Aman) badan pengawaas obat dan makanan republik indonesia*, 1(1), p. 5.
- BPOM RI (2019) 'Peraturan BPOM Nomor 32 Tahun 2019 Persyaratan Keamanan dan Mutu Obat Tradisional', *Badan Pengawas Obat*

dan Makanan, pp. 1–37.

BSN (2004) 'Bahan Tambahan Pangan Pemanis Buatan - Persyaratan Penggunaan Dalam Pangan', *Sni 01-6993-2004*, pp. 1–42.

Cahyadi, W. (2018) *Bahan Tambahan Pangan Pemanis*. kedua. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Devitria, R. dan Sepriyani, H. (2018) 'Identifikasi Natrium Siklambat Pada Minuman Sirup Yang Dijual Dilima SD Kecamatan Sukajadi Di Pekanbaru', *Jurnal Analis Kesehatan Klinikal Sains*, 6(1), pp. 1–7.

Elfariyanti, E. dan Risnayanti, R. (2019) 'Analisis Kandungan Natrium Siklambat pada Manisan Pala Yang Diproduksi di Kota Tapaktuan Provinsi Aceh', *Jurnal Serambi Akademica*, 7(7), pp. 1073–1079.

Fatimah, S., Rahayu, M. dan Rinding, A. L. T. (2017) 'Analisis Sakarin dalam Jamu Kunyit Asam yang Dijual di Malioboro dan di Pasar Beringharjo Yogyakarta', *Biomedika*, 10(1), pp. 30–35. doi: 10.31001/biomedika.v10i1.222.

Gandjar, G. I. dan Rohman, A. (2012) *Analisis Obat Secara Spektrofotometri dan Kromatografi*. I. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Grosjean, D. (1985) 'Kerangka Konsep Dan Kerangka Teori Dalam Penelitian Ilmu Hukum', 26(March), pp. 2043–2046.

Handayani, T. dan Agustina, A. (2015) 'Penetapan kadar pemanis buatan (Na-Siklambat) pada minuman serbuk instan dengan metode alkalimetri', *Jurnal Farmasis Sains dan Praktis*, 1(1), pp. 1–7.

- Hernaningsih, M. dan Jayadi, L. (2021) 'Sirup Yang Beredar Dipasar Besar Malang Secara Kuantitatif Menggunakan Metode Spektrofotometri Uv-Vis Analysis of Cyclamate Artificial Sweetener Content in Syrup Circulating in the Big Market of Malang Quantitatively Using Uv-Vis Spectrophotometry Method', *Jurnal Riset Kefarmasian Indonesia*, 3(3), pp. 199–210.
- Jamil, A., Sabilu, Y. dan Munandar, S. (2017) 'Gambaran Pengetahuan, Sikap, Tindakan Dan Identifikasi Kandungan Pemanis Buatan Siklamat Pada Pedagang Jajanan Es Di Kecamatan Kadia Kota Kendari Tahun 2017', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Unsyiah*, 2(6), p. 198195. doi: 10.37887/jimkesmas.
- Shargel, L. dan Yu, A. B. C. (2004) *Applied biopharmaceutics and pharmacokinetics*. 5th edn. New York: McGraw-Hill.
- Suhartati, T. (2017) *Dasar-Dasar Spektrofotometri Uv-Vis dan Spektrometri Massa untuk penentuan struktur senyawa organik*. Bandar Lampung: AURA CV. Anugrah Utama Raharja.
- Wardani, G. A., Abiya, S. L. dan Setiawan, F. (2020) 'Analysis of the Lead on Lip Tint Cosmetics on the Market Using UV-Vis Spectrophotometry Method', *EduChemia (Jurnal Kimia dan Pendidikan)*, 5(1), p. 87. doi: 10.30870/educhemia.v5i1.7598.
- Widana, G. A. B. (2014) *Analisis Obat, Kosmetik, dan Makanan*. pertama. yogyakarta: graha ilmu.
- Yulia Effendi, S. R., Fardian, N. dan Maulina, F. (2018) 'Uji Kualitatif Dan Kuantitatif Kandungan Pemanis Buatan Siklamat Pada Selai Roti

Di Kota Lhokseumawe Tahun 2016', *AVERROUS: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh*, 3(1), p. 112. doi: 10.29103/averrous.v3i1.453.

Yusuf, Y. (2019) *Kimia Analisis*. BUKU AJAR KIMIA ANALISIS.pdf.

